

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Bahasa secara umum adalah alat komunikasi yang digunakan manusia dalam suatu interaksi sosial. Bahasa juga adalah alat berpikir atau sarana untuk mengekspresikan ide, gagasan atau pendapat dengan melibatkan aspek fisik dan psikologis. Pengertian lain tentang bahasa berkenaan dengan aturan atau kaidah-kaidah yang melekat pada bahasa tersebut. Bahasa merupakan sekumpulan tanda, aturan, struktur dan pola yang terbentuk dalam suatu kesatuan yang utuh. Setiap bahasa memiliki karakteristik yang berbeda, baik yang berkenaan dengan *Aussprache* (pelafalan), maupun pola, struktur dan kaidah-kaidah yang berlaku pada bahasa itu sendiri.

Keterampilan berbahasa, baik yang menyangkut bahasa lisan maupun bahasa tulis yang berhubungan dengan fungsi bahasa sebagai sarana ekspresi dan sarana komunikasi, diperoleh melalui empat keterampilan dasar dalam pembelajaran bahasa yakni keterampilan menyimak (*Hörfertigkeit*), keterampilan berbicara (*Sprechfertigkeit*), keterampilan membaca (*Lesefertigkeit*), keterampilan menulis (*Schreibfertigkeit*).

Bahasa Jerman sebagai bahasa asing mempunyai sistem bunyi yang sangat berbeda dengan bahasa Indonesia. Perbedaan sistem bunyi pada kedua bahasa tersebut dapat menimbulkan kesulitan bagi pembelajar. Berdasarkan pengalaman penulis dalam mempelajari bahasa Jerman, masalah *Aussprache* memiliki tingkat

kesulitan yang tinggi. Pembelajar seringkali mengalami kesulitan dalam *Aussprache*. Pembelajar sering menemukan kesulitan untuk melafalkan kata pada beberapa contoh kata berikut ini;

fünf [fnf] dengan *Pfund* [pfʊnt]
bald [balt] dengan *Wald* [valt]
schon [ʃo:n] dengan *schön* [ʃøn]

Contoh kata di atas harus dilafalkan dengan cara yang tepat. Jika dilafalkan kurang tepat maka dapat mempengaruhi perbedaan arti kata itu sendiri.

Kesulitan pembelajar dalam membedakan pelafalan beberapa vokal, seperti cara membedakan pelafalan vokal panjang atau vokal pendek dapat menjadi suatu permasalahan bagi pembelajar, seperti pada beberapa contoh kata berikut ini;

Bad [ba:t]
Glas [gla:s]
Dach [dax]
Fall [fall]

Pembelajar terkadang sulit membedakan kata mana yang harus dilafalkan panjang dan kata mana yang harus dilafalkan pendek.

Di dalam bahasa Jerman terdapat huruf vokal yang memiliki tanda khusus yang disebut *Umlaut*. Kesulitan pembelajar dalam melafalkan huruf vokal dengan *Umlaut* terkadang menjadi suatu permasalahan, pada beberapa contoh kata berikut ini;

Gäste [gɛstə]
Vögel [ˈfø:gl]
Bücher [ˈby:çɐ]

Contoh kata di atas harus dilafalkan dengan tepat. Pembelajar harus dapat membedakan bagaimana cara melafalkan vokal ä (a *Umlaut*), ö (o *Umlaut*), dan ü (u *Umlaut*).

Kesulitan pembelajar dalam melafalkan beberapa konsonan yang digabung juga menjadi suatu permasalahan. Hal ini dapat dilihat pada beberapa contoh konsonan *schw* berikut ini:

schwarz [ʃvarts]
schwach [ʃvax]

Oleh karena itu, pembelajar memerlukan latihan bersama teman, guru, berlatih mandiri atau berlatih dengan bantuan suara yang direkam pada CD/kaset bagaimana cara melafalkan beberapa konsonan di dalam satu kata,

Berdasarkan permasalahan yang telah dikemukakan di atas, *Aussprache* adalah permasalahan yang kompleks, beberapa buku ajar menawarkan pelatihan *Aussprache*, salah satunya adalah buku *studio d A1*. Sejak bulan September 2009 buku *studio d A1* telah menggantikan buku ajar *Themen Neu 1* yang selama ini telah dipergunakan Jurusan Pendidikan Bahasa Jerman. *Studio d* merupakan bahan ajar yang terdiri atas 3 rangkaian, yaitu *studio d A1*, *A2* dan *B1*. Buku-buku tersebut juga telah disesuaikan dengan *Gemeinsamer Europäischer Referenzrahmen* (GER) yaitu kerangka acuan bahasa-bahasa Uni Eropa dalam menyusun bahan ajar dan latihannya. Dari ketiga buku yang telah disebutkan di atas, buku *studio d A1* yang pertama kali digunakan oleh dosen dan mahasiswa di Jurusan Pendidikan Bahasa Jerman sebagai buku acuan atau pegangan dalam melaksanakan proses pembelajaran.

Untuk mengetahui berbagai jenis latihan *Aussprache* dalam buku ajar *studio d A1*, maka peneliti merasa perlu melakukan analisis terhadap buku tersebut. Bertitik tolak dari latar belakang di atas peneliti tertarik untuk melakukan penelitian mengenai latihan *Aussprache* yang terdapat dalam buku *studio d A1*, dan menuangkannya ke dalam penelitian yang berjudul “ANALISIS LATIHAN AUSSPRACHE DALAM BUKU *studio d A1*”.

1.2 Identifikasi Masalah

Bertolak dari latar belakang masalah di atas, dapat diidentifikasi beberapa masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana cara melafalkan vokal dengan *Umlaut*?
2. Bagaimana cara membedakan pelafalan vokal yang harus dilafalkan panjang dan vokal yang harus dilafalkan pendek?
3. Bagaimana cara melafalkan rentetan beberapa konsonan yang terdapat dalam satu kata?
4. Bagaimana cara melafalkan kata yang hampir sama dengan kata lain namun berbeda arti?
5. Bagaimana bentuk latihan *Aussprache* yang dapat membantu pembelajar untuk mengatasi kesulitan yang ada pada butir 1-4?

1.3 Batasan Masalah

Dari hasil identifikasi masalah yang telah disebutkan sebelumnya, terlihat banyak masalah yang dapat diteliti dalam buku *studio d A1*. Agar pembahasan

penelitian ini tidak terlalu meluas, penulis membatasi masalah pada beberapa hal, di antaranya adalah sebagai berikut.

1. Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini, merupakan buku ajar bahasa Jerman yakni *studio d A1*.
2. Materi yang tercakup dalam latihan *Aussprache* dan bentuk-bentuk latihan *Aussprache*.

1.4 Rumusan Masalah

Masalah dalam penelitian ini dirumuskan dalam beberapa pertanyaan berikut ini:

1. Materi apa saja yang tercakup dalam latihan *Aussprache* pada buku *studio d A1*?
2. Bentuk-bentuk latihan *Aussprache* apa saja yang terdapat dalam buku *studio d A1*?

1.5 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui:

1. Mendeskripsikan materi latihan *Aussprache* yang terdapat dalam buku *studio d A1*.
2. Mendeskripsikan bentuk-bentuk latihan *Aussprache* yang terdapat dalam buku *studio d A1*.

1.6 Manfaat Penelitian

Manfaat yang ingin dicapai dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Manfaat Bagi Peneliti

Penelitian ini memberikan pengalaman dan motivasi untuk terus belajar dan menggali lebih dalam lagi tentang ilmu-ilmu kebahasaan.

2. Manfaat Bagi Mahasiswa

Memberikan informasi tentang buku *studio d AI* khususnya materi dan bentuk latihan-latihan *Aussprache*. Dengan demikian motivasi mahasiswa dapat ditingkatkan untuk berlatih *Aussprache* lebih dalam lagi.

3. Bagi Peneliti Lain

Sebagai referensi bagi peneliti berikutnya, agar dapat menggunakan hasil analisis ini sebagai bahan perbandingan dalam melakukan analisis serupa.